

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas hasil dari penelitian terkait perancangan sistem informasi manajemen stok barang berbasis web, dengan fokus pada arsitektur sistem, tampilan antarmuka, dan bagaimana solusi yang diusulkan dapat memenuhi tujuan penelitian. Pembahasan ini akan diakhiri dengan saran untuk implementasi dan pengembangan lebih lanjut di masa depan.

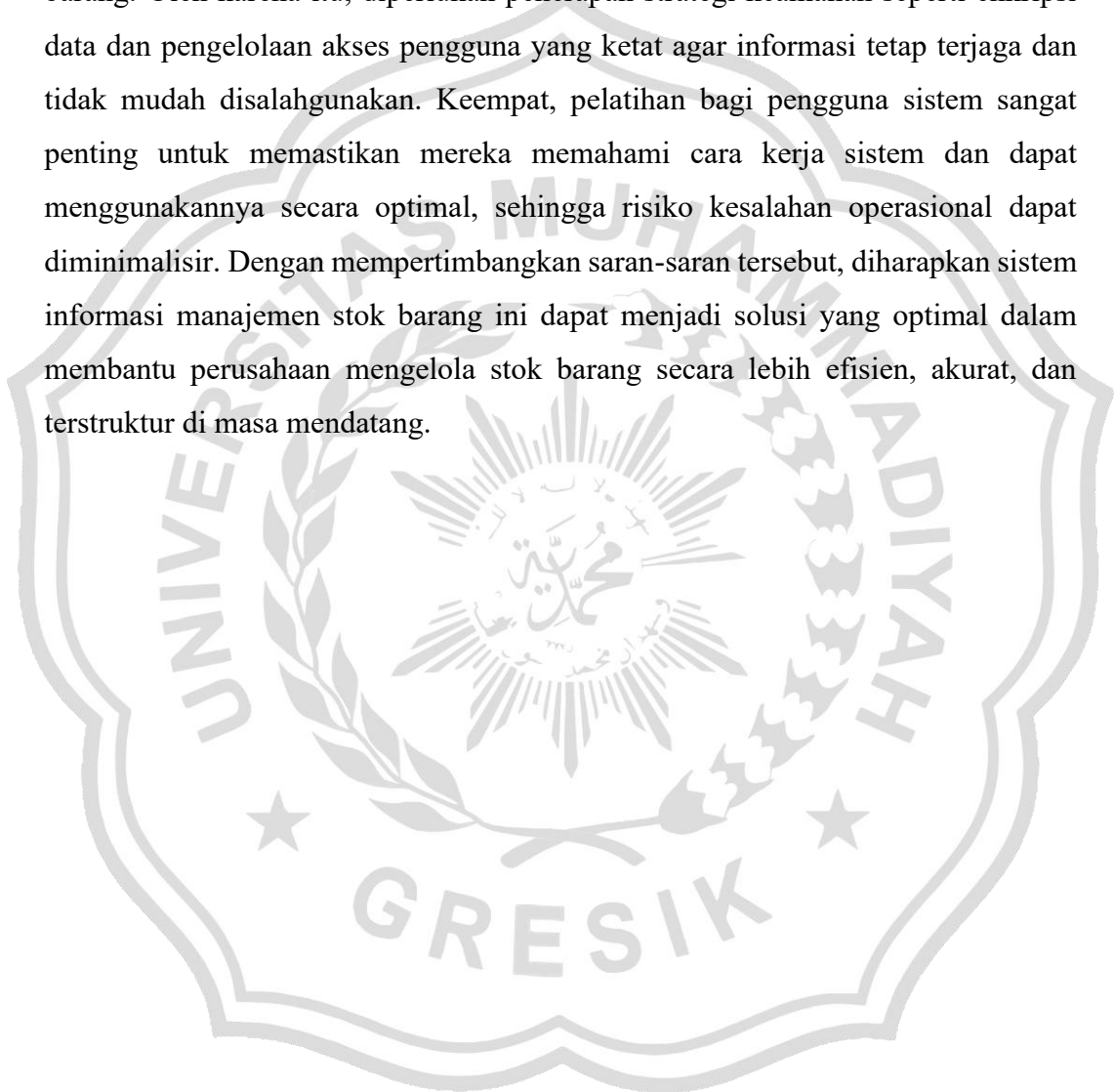
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan yang telah dilakukan, sistem informasi manajemen stok barang berbasis web ini dirancang untuk memberikan solusi dalam pencatatan dan pemantauan stok barang secara lebih efisien. Sistem ini dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan utama pengguna, termasuk fitur otorisasi berbasis peran, pencatatan stok barang secara real-time, serta pelaporan stok yang lebih terstruktur dan akurat. Dengan desain antarmuka yang mengusung tema gelap dengan warna utama biru dan merah serta gaya modern minimalis, sistem ini diharapkan memberikan pengalaman yang lebih nyaman dan intuitif bagi penggunanya. Selain itu, perancangan sistem ini telah melalui tahapan analisis kebutuhan yang matang, termasuk penyusunan use case diagram dan activity diagram guna memastikan alur kerja yang jelas dan efisien. Dengan rancangan ini, berbagai kendala yang sering terjadi dalam pencatatan stok secara manual, seperti kehilangan data, kesalahan input, serta ketidaksesuaian jumlah stok, dapat diminimalisir. Walaupun sistem ini masih dalam tahap perancangan dan belum diimplementasikan, hasil perancangan menunjukkan bahwa sistem dapat menjadi solusi yang efektif dalam mendukung pengelolaan stok barang secara lebih terstruktur dan efisien.

5.2 Saran

Untuk memastikan sistem ini dapat berjalan optimal apabila diimplementasikan di masa mendatang, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, sebelum penerapan sistem secara penuh, uji coba dan evaluasi mendalam sangat diperlukan guna memastikan semua fungsionalitas berjalan sesuai dengan

perancangan dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik. Kedua, pengembangan fitur tambahan seperti integrasi dengan sistem lain, misalnya sistem akuntansi atau manajemen persediaan yang lebih kompleks, dapat meningkatkan efisiensi dan daya guna sistem. Ketiga, aspek keamanan data harus menjadi prioritas utama mengingat sistem ini menangani informasi penting mengenai stok barang. Oleh karena itu, diperlukan penerapan strategi keamanan seperti enkripsi data dan pengelolaan akses pengguna yang ketat agar informasi tetap terjaga dan tidak mudah disalahgunakan. Keempat, pelatihan bagi pengguna sistem sangat penting untuk memastikan mereka memahami cara kerja sistem dan dapat menggunakannya secara optimal, sehingga risiko kesalahan operasional dapat diminimalisir. Dengan mempertimbangkan saran-saran tersebut, diharapkan sistem informasi manajemen stok barang ini dapat menjadi solusi yang optimal dalam membantu perusahaan mengelola stok barang secara lebih efisien, akurat, dan terstruktur di masa mendatang.



(Halaman sengaja dikosongkan)

